

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Mumtazah Maulida, Mustika Wati, dan Syubhan Annur  
*Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unlam Banjarmasin*  
mumtazah.maulida@yahoo.com

**ABSTRACT:** *The purpose of education in Indonesia is creating someone who is not only qualified but also has character. This is consistent with the base conceptual of the curriculum 2013 which based on competency and character. To support this research was conducted to develop teaching material based character education that specifically aimed to: (1) describe the validity of developed teaching material, (2) describe the achievement of students on the desired character, and (3) describe the response of students to the developed teaching material. This research is a research and development which refers to model of learning development Kemp. The subject of this research are 32 students of VII D class in Junior High School 31 Banjarmasin. Data is collected using the result of pretest, validity paper of teaching learning, observation paper for character, and student's respon questionnaire. The teaching material on the thermal expansion based character education is valid with little revision and can made the students achieve the desired character and also got the positif respon by students with category is very well. This case be brace that the teaching material developed able to support the implementation of curriculum 2013, which is curriculum based character and competency.*

**Key words:** *teaching material, character education, curriculum 2013.*

## **PENDAHULUAN**

UU No. 20 Tahun 2003 mengamanahkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berhasil atau tidak suatu proses

pendidikan dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu sendiri.

Tujuan pendidikan yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal ini karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan terutama dalam pengalaman belajar.

Proses pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dipengaruhi oleh kurikulum, dimana kurikulum memuat perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Penerapan atau implementasi kurikulum akan mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional.

Menurut Mendikbud Mohammad Nuh (Mulyoto, 2013) implementasi Kurikulum 2013 akan menekankan pada pengembangan kreativitas siswa dan penguatan karakter. Kurikulum ini akan memenuhi tiga komponen utama dalam pendidikan secara berimbang yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Terkait dengan penjelasan di atas maka dalam hal ini implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan berkualitas dan berkarakter yaitu insan Indonesia cerdas yang produktif, kreatif, dan inovatif yang memiliki budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang. Hal ini dimungkinkan karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang juga akan mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain seperti kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan aspek-aspek kepribadian yang dapat dilakukan secara optimal berdasarkan kompetensi tertentu dengan harapan akan membuat siswa

mencapai kebermaknaan pembelajaran yang tinggi.

Kerucut pengalaman belajar dalam Akbar (2013) menggambarkan kebermaknaan pembelajaran tertinggi ialah apabila siswa mengalami dengan berbuat dan terlibat. Pembelajaran yang melibatkan siswa mengerjakan hal nyata dengan daya serap 90% kebermaknaannya agak tinggi. Menyajikan/presentasi dengan daya serap 70% dan terlibat diskusi dengan daya serap 50% maka kebermaknaannya rendah. Melihat demonstrasi, video/film, gambar/diagram dengan daya serap 30% maka kebermaknaannya rendah. Pembelajaran dengan kebermaknaan sangat rendah adalah apabila siswa hanya membaca dan mendengarkan yaitu daya serapnya hanya 10%.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 31 Banjarmasin khususnya kelas VII D, selama ini siswa tidak begitu berperan aktif dalam pembelajaran fisika. Siswa pasif menerima materi yang diberikan guru, terutama ketika diskusi kelompok baik mengerjakan soal pemahaman maupun praktikum sederhana, dalam hal bekerjasama masih sangat kurang. Kerjasama tidak lain adalah bagian dari karakter yang biasanya akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas. Jika dikaitkan dengan kerucut pengalaman belajar

seperti penjelasan sebelumnya maka siswa masih berada dalam kebermaknaan rendah yang artinya dalam pembelajaran siswa hanya membaca dan mendengarkan yaitu dengan daya serap hanya 10%.

Selain itu sebagian siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami prosedur pada saat mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), kurangnya strategi untuk memecahkan soal yang diberikan, kesulitan dalam membuat kesimpulan dari hasil Lembar Kegiatan Siswa (LKS) maupun dari pembelajaran secara keseluruhan serta kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal. Hal ini juga didukung dari nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas VII D yang menunjukkan bahwa nilai siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan (70). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA beberapa masalah di atas timbul dikarenakan oleh beberapa hal yang salah satunya adalah bahan ajar yang belum berbasis karakter sehingga menjadi penyebab belum dapat tercapainya beberapa kompetensi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu solusi untuk mencapai pembelajaran yang berkarakter yang diharapkan akan mampu mendukung implementasi Kurikulum 2013. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik salah satunya jika dengan adanya bahan

ajar yang sesuai dengan kebutuhan, dalam hal ini diperlukan bahan ajar berbasis karakter. Selaras dengan pemaparan Amri (2013) bahwa dengan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki guru (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi), pengembangan bahan ajar merupakan salah satu kewajiban yang diemban guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki hingga pada gilirannya dapat meningkatkan eksistensinya sebagai guru yang professional. Bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah bahan ajar yang berbasis pendidikan karakter karena salah satu landasan konseptual dari Kurikulum 2013 adalah berbasis kompetensi dan karakter.

Hasil penelitian Wibawa, Saptorini, dan Iswari (2013) menunjukkan bahwa bahan ajar IPA terpadu berbasis pendidikan karakter pada tema Dampak Bahan Kimia Rumah Tangga terhadap Lingkungan yang dikembangkan dinyatakan valid oleh pakar dan dapat memunculkan karakter siswa sehingga efektif dan dapat diterapkan bagi siswa SMP/ MTs Kelas VIII. Hasil Penelitian Rifqi, Parmin, dan Nurhayati (2013) menunjukkan bahwa modul IPA terpadu berbasis pendidikan karakter dengan tema Pemanasan Global layak digunakan sesuai dengan kriteria

kelayakan bahan ajar oleh BSNP dan dapat digunakan dengan efektif dalam pembelajaran di SMP/MTs kelas VII. Hasil penelitian Lestari (2013) menunjukkan bahwa (1) modul IPA terpadu yang dikembangkan memiliki karakteristik yaitu memuat keterpaduan antara materi sistem pernapasan manusia dengan zat adiktif dan psikotropika dan menanamkan karakter tanggung jawab dan keingintahuan pada diri peserta didik serta memiliki spesifikasi berupa media cetak dengan ciri-ciri tertentu, (2) kualitas modul IPA terpadu berdasarkan penilaian reviewers sebesar 87,88% dengan kategori Sangat Baik (SB), dan (3) respon peserta didik terhadap modul IPA terpadu yang dikembangkan sebesar 92,86%.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukanlah penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Materi Pemuai Zat Berbasis Pendidikan

Karakter dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian pengembangan sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran Kemp.

Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII D SMPN 31 Banjarmasin tahun ajaran 2013/2014. Mereka rata-rata telah berusia 12 tahun, 32 siswa tersebut terbagi atas 15 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Penelitian berlangsung dari bulan September 2013 sampai dengan Januari 2014.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil validasi Bahan Ajar**

Hasil validasi bahan ajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil validasi bahan ajar

No.	Aspek penilaian	Persentase validitas	Kategori
1.	Aspek isi	80,60%	Valid dengan revisi kecil
2.	Aspek metode penyajian	79,20%	Valid dengan revisi kecil
3.	Aspek kelengkapan	72,25%	Valid dengan revisi kecil
4.	Aspek fisik	79,20%	Valid dengan revisi kecil
5.	Aspek bahasa	81,25%	Valid dengan revisi kecil
6.	Aspek ilustrasi	75,00%	Valid dengan revisi kecil
7.	Aspek keakuratan	79,25%	Valid dengan revisi kecil
Validitas keseluruhan		78,67%	Valid dengan revisi kecil
Reliabilitas		94,34%	Baik

Tabel 2 Pencapaian karakter

Pertemuan	Aspek Karakter	Persentase pencapaian	Kriteria	Reliabilitas Pengamat	Kriteria
I	Percaya Diri	71,50%	Baik	97,27%	Baik
	Saling Menghargai	46,87%	Kurang	88,33%	Baik
	Bersikap Santun	83,60%	Baik	94,39%	Baik
	Kompetitif	79,69%	Baik	98,04%	Baik
	Jujur	75,78%	Baik	98,97%	Baik
II	Percaya Diri	88,80%	Sangat baik	99,03%	Baik
	Saling Menghargai	75,00%	Baik	96,55%	Baik
	Bersikap Santun	95,27%	Sangat baik	97,74%	Baik
	Kompetitif	88,38%	Sangat baik	97,00%	Baik
	Jujur	87,93%	Sangat baik	95,10%	Baik
III	Percaya Diri	100%	Sangat baik	100,00%	Baik
	Saling Menghargai	99,58%	Sangat baik	99,57%	Baik
	Bersikap Santun	97,86%	Sangat baik	98,68%	Baik
	Kompetitif	91,82%	Sangat baik	96,71%	Baik
	Jujur	94,14%	Sangat baik	95,89%	Baik

Tabel 3 Respon siswa

Aspek	Rerata tiap aspek	Kriteria
<i>Attention</i> (perhatian)	3,32	Sangat Baik
<i>Relevance</i> (relevansi/keterkaitan)	3,15	Baik
<i>Confidence</i> (keyakinan)	3,35	Sangat Baik
<i>Satisfication</i> (kepuasan)	3,35	Sangat Baik
Rata-rata = 3,29		Sangat Baik

## Pembahasan

### Hasil validasi bahan ajar

Validitas keseluruhan bahan ajar juga telah dilakukan perhitungan persentase validitas yaitu diperoleh sebesar 78,67% dengan kategori valid dengan revisi kecil yang artinya bahan

ajar dapat digunakan namun harus dilakukan revisi kecil sesuai saran dari validator. Selain itu reliabilitas validator diperoleh sebesar 94,34% dengan kategori baik.

Didukung dari hasil validasi yang telah terpapar di atas maka diharapkan

bahan ajar yang dikembangkan dapat bermanfaat sebagai media berbasis cetakan yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan penjelasan Hamalik (1989) dalam (Arsyad, 2013: 19) bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Hal ini juga sejalan dengan pemaparan Akbar (2013) bahwa bahan ajar yang baik memiliki ketercapaian terhadap aspek akurat, sesuai (relevansi), komunikatif, legkap dan sistematis, berorientasi pada *student centered*, kaidah bahasa yang benar, dan terbaca. Bahan ajar pada materi pemuai zat berbasis pendidikan karakter memiliki ketercapaian pada aspek isi, metode penyajian, kelengkapan, fisik, bahasa, ilustrasi, dan keakuratan.

#### **Pencapaian siswa terhadap karakter yang diinginkan**

Peningkatan persentase pencapaian yang diperoleh siswa pada setiap aspek karakter dalam setiap pertemuan menunjukkan terlaksananya salah satu prinsip pendidikan karakter yang telah direkomendasi oleh Kemendiknas 2010

(Gunawan, 2012) yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik. Perilaku baik tersebut tidak hanya ditunjukkan pada pertemuan III, siswa telah menunjukkan beberapa perilaku baik sejak pertemuan I meskipun ada beberapa deskripsi dari beberapa jenis karakter yang siswa tidak memperoleh skor (tidak menunjukkan sikap dari deskripsi). Kelemahan siswa ada pada aspek karakter saling menghargai di pertemuan I, namun secara keseluruhan siswa telah menunjukkan peningkatan terhadap pencapaian karakter yang diinginkan selama proses pembelajaran. Hal ini menjadi pendukung implementasi Kurikulum 2013 yang sejalan dengan pemikiran Mendikbud Mohammad Nuh bahwa Kurikulum 2013 akan menekankan pada penguatan karakter (Mulyoto, 2013).

#### **Respon siswa**

Berdasarkan analisis data respon siswa diperoleh gambaran bahwa secara umum siswa memberikan respon positif terhadap bahan ajar pemuai zat berbasis pendidikan karakter yaitu dengan nilai rata-rata 3,29 kriteria sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Wibawa, Saptorini, dan Iswari (2013) menunjukkan bahwa bahan ajar IPA terpadu berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dinyatakan

valid oleh pakar dan dapat memunculkan karakter siswa sehingga efektif dan dapat diterapkan bagi siswa SMP/ MTs Kelas VIII.

## SIMPULAN

Bahan ajar pada materi pemuai zat berbasis pendidikan karakter di katakan layak digunakan di SMP Negeri 31 Banjarmasin. Bahan ajar yang dikembangkan tergolong valid dengan revisi kecil dan mampu membuat siswa mencapai karakter yang diinginkan serta mendapat respon positif dengan kategori sangat baik dari siswa. Hal ini menjadi penguat bahwa bahan ajar yang dikembangkan mampu mendukung implementasi Kurikulum 2013, yaitu Kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. dan Iif Khoiru Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prsetasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Flower, R. (2007). *Cara Pintar ala Einstein*. Bandung: Dar! Mizan.
- Gafur, A. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Guru: Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, D., Cipi Triatna, dan Johar Permana. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, E. (2013). *Pengembangan Modul IPA Berbasis Pendidikan Karakter dengan Tema Dampak Rokok Bagi Kesehatan untuk Peserta Didik SMP/MTs Kelas VIII Semester Gasal*. Skripsi Sarjana.

- Program Studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta:  
<http://digilib.uin-suka.ac.id>.  
Diakses, 23 November 2013.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyoto. (2013). *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purbaningrum, D. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Kecerdasan Emosional pada Materi Fluida untuk Meningkatkan High Order Thingking Skills (HOTS) Siswa SMA/MA Kelas XI*. Skripsi Sarjana. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8799/>. Diakses, 10 September 2013.
- Rifqi, Akmalia Ma'rifathur, Parmin, dan Sri Nurhayati. (2013). *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berkarakter Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP/MTs*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/download/1824/1685>. Diakses 1 Januari 2014.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan*
- Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'du, A. A. (2010). *101 Ayat-ayat Motivasi Hidup Penuh Optimisme*. Yogyakarta: Laksana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Sumartini, Kusmayadi, Sri Sulastri, dan Bambang A. Priambodo. (2010). *Science for Junior High School Grade VII 1<sup>st</sup> Semester*. Jakarta: Erlangga.
- Sunardi. (2012). *IPA Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa*. Bandung: PT. SEWU.
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyidno, M. Arifuddin Jamal, dan Eko Susilowati. (2012). *Strategi Belajar Mengajar Pegangan bagi Pembelajar Kreatif, Kritis, dan Inovatif*. Banjarmasin: Microteaching FKIP UNLAM Banjarmasin.
- Suyidno. (2012). *Modul P3F*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Matematika dan IPA.
- Tim penulis. - . *IPA Terpadu semester gasal standar isi KTSP untuk SMP*. Solo: Kindai media.
- Tim Srikandi Eksakta. (2012). *IPA-Fisika Berbasis Pendidikan*



*Karakter Bangsa untuk SMP/ MTs Kelas VII.* Bandung: PT SEWU.

Tim Revisi.( 2007). *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah Edisi IV.* Banjarmasin: Jurusan PMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Trianto. (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas.* Jakarta: Cerdas Pustaka.

Wibawa, Andi Setyo, Saptorini, dan Retno Sri Israni. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Berbasis Pendidikan Karakter pada Tema Dampak Bahan Kimia Rumah Tangga terhadap Lingkungan.* <http://www.journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usj/article/view/1438>. Diakses, 1 Januari 2014.

Wasis dan Irianto. (2008). *Buku Sekolah Elektronik IPA Terpadu Untuk SMP/ MTs Kelas VII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winarsih, A., Agung Nugroho, Sulityoso, M Zajuri, Supliyadi, dan Slamet Suyanto. (2008). *Buku Sekolah Elektronik IPA Terpadu Untuk SMP/ MTs Kelas VII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.